

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN MEDIA RODA PUTAR KATA

Tati Junaedah¹, Arri Handayani², Dini Rakhmawati³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

Email: tatiunaedah@gmail.com¹, arrihandayani@upgris.ac.id²,
dinirakhmawati@upgris.ac.id³

Abstrak: Salah satu perkembangan Anak Usia Dini yang sangat penting adalah perkembangan bahasa. Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam mengubah symbol huruf ke dalam pengucapan atau lisan. Kemampuan mengaitkan apa yang telah diucapkan anak dengan sibolnya dalam bentuk huruf. Peran guru dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini (0-6) tahun sangatlah penting dan berpengaruh dalam membentuk dasar yang kuat untuk perkembangan literasinya. Menyadari pentingnya literasi Anak Usia Dini pendidik harus mencari metode pembelajaran yang kreatif, dan efektif untuk menarik minat dan meningkatkan kemampuan membaca anak. Salah satunya adalah melalui media Roda Putar Kata. Roda Putar Kata merupakan salah satu media visual. Pengguna media Roda Putar Kata dapat membantu memudahkan anak dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan, menambah osa kata baru, membantu anak melihat, mendengar dan mengucapkan serta menambah pengetahuan dalam bahasa yang diperoleh ana.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Media, Roda Putar Kata.

***Abstract:** One of the most important early childhood developments is language development. Reading ability is the ability to change letter symbols into pronunciation or speech. The ability to associate what the child has said with his symbol in the form of letters. The role of teachers in fostering interest in reading in early childhood (0-6) years is very important and influential in forming a strong foundation for the development of literacy. Realizing the importance of early childhood literacy, educators must look for creative and effective learning methods to attract interest and improve children's reading skills. One of them is through the media of the Word Wheel of Words. The Word Wheel is one of the visual media. Users of the Word Wheel media can help make it easier for children to develop initial reading skills, add new words, help children see, hear and pronounce and increase knowledge in the language that children have acquired.*

***Keywords:** Reading Beginnings, Media, Word Spin Wheel.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU RI tahun 2003, 2003 : 6).

Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam mengubah simbol huruf ke dalam pengucapan atau lisan, kemampuan mengaitkan apa yang telah diucapkan anak dengan simbolnya dalam bentuk huruf (Rakimahwati, 2018). Pengertian tersebut juga didukung dengan pernyataan berikut bahwa kemampuan membaca merupakan kegiatan menelusuri, memahami, dan mengeksplorasi berbagai simbol huruf menjadi sebuah kata dan membentuk kalimat (Hadini, 2017). Menurut Anggraeni & Alpian (2019), “Membaca permulaan merupakan tahap awal sebelum anak belajar membaca. Membaca permulaan juga merupakan tahapan paling rendah di mana pada tahapan ini anak diajarkan untuk mengenal huruf dan mengeja saja. Sependapat dengan Andriyani dkk (2020 : 173) “Membaca permulaan pada anak usia dini merupakan suatu tindakan ilmiah dari seorang anak yang mau belajar, untuk mendapatkan kemampuan mengenal huruf di perlukan proses yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa tertekan dan terbebani dalam menerima pembelajaran. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam perkembangan mereka. Proses ini membantu mereka mengembangkan bahasa mengenal huruf, kosa kata, dan memahami struktur kalimat yang benar, membaca juga merangsang kreativitas, imajinasi, dan memperkuat ketrampilan memecahkan masalah, dengan membaca secara rutin sejak dini membantu menciptakan kebiasaan positif yang berlanjut sepanjang hidup.

Peran guru dalam Menumbuhkan minat baca kepada anak usia dini (0–6 tahun) sangat penting dan berpengaruh dalam membentuk dasar yang kuat untuk perkembangan literasinya dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan merangsang minat anak-anak untuk membaca buku yang sesuai dengan minat anak dan tingkat perkembangan anak usia dini, pendidik menyiapkan buku-buku bergambar, misalnya gambar binatang, buah-buahan, atau benda-benda apa saja yang ada di sekitarnya, saat anak berusia 4 – 6 tahun dia sudah mulai belajar bersosialisasi dengan teman-teman di sekitarnya.

Menurut (Chairilisyah & Kurnia, 2018) Mengatakan bahwa media adalah alat dalam pengajaran melalui simulasi dari inti pengajaran yang disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstrasi yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampaian pesan, serta dalam konteks media pembelajaran bagi anak usia dini, media merupakan segala

alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar.

Sependapat dengan di atas, (Tafonao, 2018) menyatakan pendapatnya bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.

Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Khusnul Laely dalam penelitiannya PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Email : khusnullaely@rocketmail.com, salah satu media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelompok B. Media kartu gambar adalah media yang dirancang oleh peneliti dimana media kartu gambar merupakan jenis media visual. Hal ini dikarenakan media visual bersifat kongkrit.

Hasriani, Nasaruddin, Ahmad Syawaludin, penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SDN Sudirman III Kota Makassar. Media kartu bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis. Media kartu bergambar dapat dibuat sendiri oleh guru, serta gambarnya pun dapat disesuaikan dengan modul ajar.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana atau alat untuk menyampaikan informasi, pesan, dan memfasilitasi proses belajar mengajar melalui media dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar memberikan pengalaman, pengetahuan, yang menarik dan menyenangkan bagi siswa yang telah ditetapkan guru dalam rencana pembelajaran.

Pada kenyataannya saat ini, guru sering melakukan pendekatan, menstimulasi anak dengan memberikan contoh dan memaksa anak untuk mencontoh dan menghafal, sehingga motivasi anak untuk mengeksplorasi hal-hal baru sebagian besar hilang. Guru perlu mengubah metode pembelajaran dari kegiatan yang berpusat pada guru, menjadi kegiatan yang berpusat pada anak. Guru harus mendorong kegiatan belajar yang mendorong anak-anak untuk mengikuti ide dan minat mereka, dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya, bereksperimen, mengeksplorasi dan mendapatkan pengetahuan sehingga proses belajar mengajar lebih bermakna.

Artikel ini akan mengulas lebih lanjut manfaat Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media roda putar kata untuk meningkatkan literasi membaca permulaan pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Artikel yang digunakan termasuk kedalam jenis penelitaian literature dengan mencari sumber referensi dan kemudian mengevaluasi. Menurut Hidayah (2020), Menggunakan pendekatan studi pustaka yaitu dengan cara peneliti memeriksa bahan-bahan yang telah di tulis oleh orang lain dengan cara membaca atau menelaah seluruh dokumen yang telah di terbitkan sebagai teknik pengumpulan datanya. Menurut Irma (2019), studi literatur adalah langkah yang di lakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pencarian berbagai sumber tertulis, baik berupa buku, artikel, dan jurnal yang relevan. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang menjadi fokus peneliti. Teknik ini di gunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis yang sudah di telaah terlebih dahulu sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan artikel yang akan di tulis. Berdasarkan sumber data yang telah di dapatkan, maka di lanjutkan dengan menganalisis data dengan menghubungkan permasalahan yang akan di tulis yaitu penggunaan media roda putar kata untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Analisis data yang di lakukan bertujuan untuk mendapatkan hubungan dari penggunaan media roda putar kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca Permulaan

Usia dini sering juga disebut dengan Masa Keemasan (*Golden Age*), yaitu masa dimana semua stimulasi yang merangsang aspek perkembangan mengambil peran penting bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Bahasa merupakan media komunikasi karena memberikan keterampilan pada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian di kelompok sosialnya.

Perkembangan bahasa anak usia dini secara keseluruhan mencakup kemampuan

mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Salah satu bagian dari perkembangan bahasa adalah membaca. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental karena kemampuan bahasa menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan membaca pada anak didapat dari Pendidikan Anak Usia Dini yang sering dikenal dengan kemampuan membaca permulaan. Menurut Aulia, mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktifitas belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar. Pentingnya mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini adalah, bahwa membaca permulaan sangat penting dimiliki oleh anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Kegemaran membaca harus dikenalkan sejak usia dini.

Leonhardt dalam Suryana (2016) keuntungan membaca dini adalah: (1) anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, sebagian waktunya digunakan untuk membaca, (2) anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan gagasan yang rumit secara lebih baik, (3) membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah, (4) kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif pada anak, (5) membaca dapat membantu anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang, (6) anak-anak yang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan, dan (7) anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berfikir kreatif dalam diri mereka.

Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam mengubah simbol huruf ke dalam pengucapan atau lisan, kemampuan mengaitkan apa yang telah diucapkan anak dengan simbolnya dalam bentuk huruf. (Rakimahwati, 2018). Anak harus memahami bahwa sebuah huruf adalah suatu simbol yang mewakili suatu bunyi. Hal-hal yang dapat mendukung anak dalam belajar membaca yaitu diantaranya: (1) mengenali dan menamai huruf; (2) mengenali huruf depan dan kata-kata yang dikenali; (3) mengenali huruf besar dan kecil, serta; (4) menghubungkan huruf dengan bunyi yang didengar. Dengan membaca, seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Memiliki kemampuan atau keterampilan membaca itu sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu jenis keterampilan membaca yaitu Membaca Pemahaman. Membaca untuk anak bisa diajarkan

kepada anak dari balita, lebih efektif ketika anak sudah memasuki umur 5–6 tahun (umur sekolah). Tetapi itu semua dalam batas anak yang sudah mulai bicara dan mengucap konsonan dengan benar. Cara pengenalan huruf untuk membaca, pendidik bisa mulai mengenalkan baca dan tulis dengan aktifitas yang sederhana, sesuai dengan usia anak, tepat dengan perkembangan psikologi anak dimulai dengan tema yang terdekat dengan anak dan secara berkesinambungan.

Meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik merupakan langkah penting dalam proses pendidikan, karena kemampuan ini menjadi dasar bagi keberhasilan akademik di masa depan. Menyadari pentingnya literasi bagi anak usia dini bagi para pendidik terus mencari metode pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk menarik minat dan meningkatkan kemampuan siswa. Salah satu metode yang menarik untuk dipertimbangkan adalah melalui Media Roda Putar Kata.

Media Roda Kata Putar

Media adalah segala sesuatu yang dapat di jadikan alat dan bahan untuk bermain yang mampu membuat anak usia dini memperoleh konsep pemahaman yang baru. Dalam istilah sering di sebut alat peraga edukatif (Permatasari, Yetti, & Hapidin, 2018)

Penggunaan media yang tepat dapat menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Menurut penelitian Foorman dan kawan-kawan, kemampuan anak sebelum belajar membaca di sekolah merupakan potensi awal bagi kemampuan siswa setelah mendapat pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang efektif untuk mengenalkan anak pada pembelajaran membaca dan menulis agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik.

Media roda putar kata adalah media visual, suatu permainan yang menggunakan alat yang berbentuk lingkaran yang bisa bergerak dan berputar menyajikan pesan dalam pembelajaran yang mengembangkan kemampuan literasi membaca permulaan, meningkatkan kosa kata, membantu anak-anak mengenal kata-kata baru dengan melihat tulisan dan mengucapkannya. Ini membantu memperluas kosa kata mereka dan meningkatkan kemampuan berbahasa, mengembangkan kognitif, merangsang daya ingat. Melalui kegiatan ini dapat membantu anak-anak melatih dan memperkuat daya ingat mereka. Mengingat kata dan mengucapkannya dapat meningkatkan kemampuan retensi memori jangka pendek dan panjang, mengembangkan kemampuan motorik, koordinasi tangan dan mata.

Cara bermain Roda Putar Kata

- Dua anak maju suit, yang menang maju ke depan.
- Anak memutar Roda Putar Kata searah jarum jam, ditunggu sampai putarannya berhenti.
- Anak membaca kata dengan gambar dan menunjuk kepada teman dan guru.
- Jika benar dalam membaca ,anak di beri reward (pujian)
- Dilakukan secara bergantian sampai anak maju semua

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan media yang tepat sangat menentukan proses dan hasil belajar anak, Media Roda Putar Kata merupakan salah satu media visual yang membantu menyampaikan pesan dalam pembelajaran sehingga pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak-anak.

Penggunaan Media Roda Putar Kata dapat membantu dan memudahkan anak dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan, menambah kosa kata, membantu anak melihat, mendengar, mengucapkan, dan mengenali kosa kata baru dan pengetahuan dalam bahasa yang diperoleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Noviyanti, Reza Febri Abadi, Yuni Tanjung Utami. *“Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Dengan Hambatan Intelektual Ringan”*. Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Jl. Ciwaru Raya, Kota Serang, Banten 421117, Indonesia. Corresponding Author Email: amanda.noviyanti17@gmail.com.
- Andriyani, P.P., Pahrun H.N., & Jamiri, N.S. (2020). *“Pengaruh Animasi Gambar Terhadap Kosa Kata Anak 5-6 Tahun di Kota Gorontalo”*. 105-109.
- Arkam, R & Mulyono, 2020. *“Strategi Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Bahasa Kearifan Lokal di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo”*. Konstruktivisme, 12 (2), hal. 179 – 184. DOI : <http://doi.org/10.35457/konstruk.v12.1106>.
- Hasriani, Nasaruddin, Ahmad Syawaluddin. *“The Use of Image Card Media to Improve Aloud Reading Ability for Two Grade”*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Indonesia. Penulis koresponden: <https://eprints.unm.ac.id/33778/1/HASRIANI-1847042061-ARTIKEL.pdf>.
- Hidayah, Chofifah Nurul. 2020. Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Dini

- Melalui Kesenian. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 4 No.2
- Khusnul Laely. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar*”. PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Email: khusnullaely@rocketmail.com. Source: <https://www.neliti.com/id/publications/118311/peningkatan-kemampuan-membaca-permulaan-melaui-penerapan-media-kartu-gambar>.
- “*Jurnal Unik: Pendidikan Luar Biasa*”, Vol. 6, No. 2, 2021, pp 88-94. Available online: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>
- Permatasari,M.,Yetti,,E & Hapidin (2018). “ *Pengembangan media sliding Book untuk pengenalan sains kehidupan (life science) kelautan untuk anak usia dini*.Jurnal pendidikan anak usia dini, 281-290
- Ramadhani, E,A & Wulandari, R.S, 2021. “*Pengaruh Permainan Jepit Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*”. Mentari, 1 (1), hal. 25-33 Diakses secara online dari <http://stkipgriponorogo.ac.id/index.php/mentari>
- Rahman A.Y. (2018) “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media*”. Pendidikan Usia Dini, volume 7, 248.
- Rakimahwati, R. (2018). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Early Childhood: Jurnal Pendidikan, (2(2b) 1-11. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.292>
- Redina Simbolon. “*Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak*”. Universitas Kristen Satyawacana, Salatiga, Indonesia. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>, email korespondensi: 292016147@student.uksw.edu.
- Suharti, (2018) “*Pengembangan media Papan Nam-nam untuk meningkatkan membaca permulaan*”.
- Suyana,D.(2016). Pendidikan Anak Usia Dini : Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Prenada Media.
- Umi Setyaningsih, Indrawati. “*Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun*”. Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia. DOI: 10.31004/obsesi.v6i4.2240. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2340>
-